

DETERMINAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN UMKM BINAAN KPW BANK INDONESIA PROVINSI DKI JAKARTA

Ika Mulyani

Desmintari

Ikamulyani94@gmail.com

desmintari@yahoo.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jakarta

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Binaan KPW Bank Indonesia Provinsi DKI. Ukuran sampel yang diambil sebanyak 60 responden. Dengan metode *non probability sampling* khususnya *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel tersebut mengacu pada pendapat menurut Slovin. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan program *smartPLS* versi 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, dan (2) sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci: literasi keuangan; sikap keuangan; perilaku manajemen keuangan.

Abstract

This research is a quantitative study aimed at knowing the influence of financial literacy and financial attitudes on financial management behavior. The population in this study is UMKM who is trained by bank Indonesia of DKI Jakarta province. Sample size taken as much as 60 respondents, with non probability sampling method in particular purposive sampling. The number of samples refers to the opinion of Slovin. The data in this study was obtained directly from respondents using questionnaires. The analysis technique that used is a method of analysis of PLS (Partial Least Square) with program smartPLS version 3.0. The results of this study demonstrate (1) financial literacy has effect of financial management behavior, and (2) financial attitude has effect of financial management behavior.

Keywords: *financial literacy; financial attitudes; of financial management behavior.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut juga dengan UMKM merupakan suatu peluang usaha produktif yang dapat berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan maupun kelompok. UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usah Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam perkembangannya UMKM hampir tidak terpengaruh dengan adanya krisis perekonomian yang dihadapi Indonesia pada tahun 1998, hal tersebut bertolak belakang dengan perusahaan besar yang mampu untuk bertahan dalam menghadapi krisis perekonomian tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) keadaan pasca krisis ekonomi tahun 1998 jumlah UMKM tidak berkurang, melainkan pertumbuhannya terus meningkat, bahkan mampu menyerap hingga 67 juta hingga 116 juta tenaga kerja sampai tahun 2017.

Kemampuan UMKM tersebut perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengatasi permasalahan yang dialami oleh UMKM tersebut, sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi perekonomian Indonesia. Meskipun UMKM terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal tersebut bukan berarti tanpa adanya hambatan. Menurut IAI dalam Yananto (2017), 'mayoritas entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sulit mendapatkan akses perbankan dan sumber pendanaan lainnya.' Menurut Musfiroh, dkk (2018, hlm. i) pihak perbankan tidak ingin mengambil risiko dalam penyaluran kredit bagi UMKM, sehingga bank menjadikan pencatatan laporan keuangan sebagai bentuk perkembangan usaha. Sementara itu hampir seluruh UMKM belum atau tidak memiliki laporan kinerja keuangan usaha yang memadai dan baik sebagai syarat untuk memperoleh kredit dari perbankan. Salah satu yang menyebabkan hal tersebut adalah karena buruknya perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Pertumbuhan UMKM yang terus mengalami peningkatan menyebabkan persaingan di dunia usaha semakin kompetitif. Sehingga dibutuhkan peran dari seorang pemilik usaha untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu perannya, yaitu mengambil keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan dengan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM, yaitu permasalahan mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 29,66%, hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup rendah. Kemudian menurut Humaira dan Sagoro (2018) kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, hal tersebut ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya.

Bank Indonesia adalah Bank Sentral Republik Indonesia sesuai Pasal 23D Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 dan Undang- undangan Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Bank Indonesia memiliki kantor perwakilan disetiap provinsinya, salah satu kantor perwakilan tersebut berada di provinsi DKI Jakarta. KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki UMKM binaan yang ditargetkan dapat menembus pasar ekspor dan yang

hanya dibina untuk mampu melakukan pemasaran secara digital. Beberapa UMKM telah dibina untuk membuat laporan keuangan yang baik. Tetapi masih terdapat UMKM yang belum mendapatkan binaan untuk membuat laporan keuangan, hal tersebut ditandai dengan masih adanya UMKM yang belum memiliki laporan kinerja usaha yang baik. Sehingga para pelaku UMKM sulit untuk mendapatkan kredit dari perbankan.

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan uraian di atas adalah untuk mengetahui kondisi literasi keuangan UMKM binaan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta terkait perilaku manajemen keuangan, dan kondisi sikap keuangan UMKM binaan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta terkait perilaku manajemen keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholihah dan Iramani, 2013 dalam Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016).

Kemudian variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira dan Sagoro, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel- variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seorang pemilik usaha untuk mengatur keuangan mereka dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana.

Literasi keuangan (X₁)

Literasi keuangan merupakan pemahaman seorang pelaku usaha tentang mengelola keuangan perusahaannya sehingga mampu melihat peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Sikap Keuangan (x_2)

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian seorang pelaku usaha ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan di perusahaannya yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek (populasi) adalah pelaku UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.

Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat menurut Slovin dalam Sujarweni (2015, hlm.82).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau diangkakan (Sinambel, 2014, hlm.112). Alasan menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini mengukur perilaku manajemen keuangan seseorang dari sisi literasi keuangan, dan sikap keuangan dengan menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari data primer, yang didapat dari pelaku UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta, kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 1. Skala Likert

Penilaian	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu- Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono 2014

Berikut merupakan kisi- kisi instrument yang dijadikan dasar untuk pembuatan kuesioner:

Tabel 2. Kisi- kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Skala	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
Perilaku Manajemen Keuangan	Perencanaan keuangan dan penganggaran keuangan	Likert	1, 2	2
	Kegiatan menabung	Likert	3, 4	2
	Kegiatan investasi, kredit dan tagihan	Likert	5, 6	2
	Monitoring pengelolaan keuangan	Likert	7, 8	2
	Evaluasi pengelolaan keuangan	Likert	9, 10	2
Literasi Keuangan	Pengetahuan pengelolaan keuangan	Likert	11, 12	2
	Pengetahuan perencanaan keuangan	Likert	13, 14	2
	pengetahuan tentang uang dan asset	Likert	15, 16	2
	Pengetahuan tentang dasar- dasar investasi	Likert	17, 18	2
Sikap Keuangan	Pengetahuan tentang kredit	Likert	19, 20	2
	Orientasi terhadap keuangan pribadi	Likert	21, 22	2
	Menilai keuangan pribadi	Likert	23, 24	2
	Filsafat utang	Likert	25, 26	2
	Keamanan uang	Likert	27, 28	2

Sumber: data diolah

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang menggunakan interpretasi indeks.

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden dari berbagai konstruk yang dikembangkan (Ferdinan, 2011, hlm.323). analisis dilakukan menggunakan intepretasi indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas item pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, jumlah karyawan dan nilai pendapatan perbulan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	8	13%
Perempuan	52	87%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 8 orang (13%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (87%), sehingga berdasarkan data tersebut responden UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh perempuan.

Tabel 4. Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
≤ 25	15	25%
26 – 40	24	40%
41 – 55	17	28%
> 55	4	7%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat usia dibagi menjadi empat kategori, yaitu usia ≤ 25 tahun sebanyak 15 orang (25%), 26 – 40 tahun sebanyak 24 orang (40%), 41 – 55 tahun sebanyak 17 orang (28%), sedangkan usia > 55 tahun sebanyak 4 orang (7%), maka dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh masyarakat yang cenderung memiliki usia sekitar 26 – 40 tahun.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	3	5%
SMP	7	11%
SMA	35	59%
D1/D2/D3/D4	1	2%
S1/S2	14	23%
Lainnya	0	0%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikannya dibagi menjadi enam kategori, yaitu: tingkat pendidikan AD sebanyak 3 orang (5%), SMP sebanyak 7 orang (11%), SMA sebanyak 35 orang (59%), D1/D2/D3/D4 sebanyak 1 orang (2%), S1/S2 sebanyak 14 orang (23%) dan lainnya sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh UMKM yang memiliki tingkat pendidikan SMA.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
Perdagangan	43	72%
Aneka Usaha	17	28%
Pertanian	0	0%
Non Pertanian	0	0%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis usahanya dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: perdagangan sebanyak 43 orang (72%), aneka usaha sebanyak 17 orang (28%), pertanian sebanyak 0 orang (0%), non pertanian sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh UMKM yang memiliki jenis usaha perdagangan.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Frekuensi	Presentase
Tidak Ada	36	60%
≤ 10 orang	22	37%
11 – 30 orang	2	3%

> 30 orang	0	0%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jumlah karyawannya dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: UMKM yang tidak memiliki karyawan sebanyak 36 orang (60%), jumlah karyawan \leq 10 orang sebanyak 22 orang (37%), jumlah karyawan 11- 30 orang sebanyak 2 orang (3%), dan jumlah karyawan > 30 orang sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh UMKM yang tidak memiliki karyawan.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tingkat Pendapatan	Frekuensi	Presentase
\leq 10 juta rupiah	40	67%
11 – 25 juta rupiah	13	22%
26 – 100 juta rupiah	5	8%
> 100 juta rupiah	2	3%
Jumlah	60	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: pendapatan \leq 10 juta rupiah sebanyak 40 orang (67%), pendapatan 11 – 25 juta rupiah sebanyak 13 orang (22%), pendapatan 26 – 100 juta rupiah sebanyak 5 orang (8%), pendapatan > 100 juta rupiah sebanyak 2 orang (3%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta didominasi oleh UMKM yang memiliki tingkat pendapatan \leq 10 juta rupiah perbulan.

Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif responden mengenai variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi nilai indeks responden:

Tabel 9. Interpretasi Nilai Indeks Responden

Nilai Indeks	Interpretasi
12 – 28	Rendah
29 – 44	Sedang
45 – 60	Tinggi

Sumber: data diolah

Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel perilaku manajemen keuangan pada penelitian ini diukur dengan 10 butir pernyataan. Hasil jawaban dan analisis indeks skor jawaban terhadap variabel perilaku manajemen keuangan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Butir Pertanyaan	1		2		3		4		5		Indeks
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
PMK1	13	22	31	52	2	3	9	15	5	8	28

PMK2	13	22	26	43	0	0	15	25	6	10	31
PMK3	5	8	5	8	1	2	36	60	13	22	45
PMK4	5	8	17	28	1	2	25	42	12	20	40
PMK5	4	7	21	35	0	0	24	40	11	18	39
PMK6	4	7	8	13	4	7	27	45	17	28	45
PMK7	9	15	21	35	1	2	19	32	10	17	36
PMK8	25	42	25	42	2	3	4	7	4	7	23
PMK9	5	8	13	22	0	0	28	47	14	23	43
PMK10	12	20	27	45	1	2	10	17	10	17	32
RATA- RATA TOTAL INDEKS											36

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 16 di atas nilai tertinggi terdapat pada butir pernyataan PMK3 dan PMK6 dengan nilai indeks sebesar 45, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki perilaku keuangan yang baik yang ditunjukkan dengan melakukan kegiatan menabung baik secara periodik atau rutin dan dengan berhati- hati dalam mengambil kredit atau utang dan investasi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan PMK8 dengan nilai indeks sebesar 23, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori rendah. Artinya anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki perilaku keuangan yang rendah dalam mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak kepada karyawan secara bertahap.

Secara keseluruhan rata- rata total indeks skor jawaban responden terhadap variabel perilaku manajemen keuangan diperoleh sebesar 36 dan berada dalam kategori sedang, hal tersebut mengindikasikan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki perilaku manajemen keuangan yang cukup baik.

Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan pada penelitian ini diukur dengan 10 butir pernyataan. Hasil jawaban dan analisis indeks skor jawaban terhadap variabel literasi keuangan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Butir Pertanyaan	1		2		3		4		5		Indeks
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
LK1	6	10	17	28	3	5	23	38	11	18	39
LK2	10	17	21	35	1	2	17	28	11	18	36
LK3	7	12	19	32	4	7	21	35	9	15	37
LK4	13	22	31	52	1	2	9	15	6	10	29
LK5	10	17	34	57	2	3	6	10	8	13	30
LK6	22	37	25	42	1	2	4	7	8	13	26
LK7	7	12	15	25	5	8	22	37	11	18	39
LK8	6	10	32	53	4	7	9	15	9	15	33
LK9	8	13	19	32	2	3	21	35	10	17	37

LK10	14	23	21	35	2	3	18	30	6	10	33
RATA- RATA TOTAL INDEKS											34

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas nilai tertinggi terdapat pada butir pernyataan LK1 dan LK7 dengan nilai indeks sebesar 39, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori sedang. Artinya, anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta mengetahui apa saja manfaat yang akan mereka peroleh ketika melakukan pengelolaan keuangan dan responden juga mengetahui apa saja aspek yang perlu mereka pertimbangkan ketika akan mengambil kredit. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan LK6 dengan nilai indeks sebesar 26, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori rendah. Artinya, anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki pengetahuan yang buruk terhadap pemahaman tentang nilai waktu dari uang.

Secara keseluruhan rata- rata total indeks skor jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan diperoleh sebesar 34 dan berada dalam kategori sedang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang cukup baik.

Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Sikap Keuangan

Variabel sikap keuangan pada penelitian ini diukur dengan 8 butir pernyataan. Hasil jawaban pada analisis indeks skor jawaban terhadap variabel sikap keuangan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Keuangan

Butir Pertanyaan	1		2		3		4		5		Indeks
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
SK1	6	10	32	53	0	0	11	18	11	18	34
SK2	6	10	21	35	2	3	15	25	16	27	39
SK3	27	45	28	47	3	5	2	3	0	0	20
SK4	13	22	29	48	0	0	13	22	5	8	30
SK5	6	10	8	13	4	7	31	52	11	18	43
SK6	12	20	34	57	1	2	11	18	2	3	27
SK7	6	10	14	23	10	17	23	38	7	12	38
SK8	7	12	30	50	6	10	12	20	5	8	32
RATA- RATA TOTAL INDEKS											33

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 12 di atas nilai tertinggi terdapat pada butir pernyataan SK5 dengan nilai indeks sebesar 43, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki sikap keuangan yang baik ditandai dengan menggunakan tabungan sebagai pendanaan darurat. Sedangkan nilai terendah terdapat pada butir pernyataan SK3 dengan nilai indeks sebesar 20, adapun nilai indeks tersebut termasuk dalam kategori rendah. Artinya, anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta tidak memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan sehari- hari.

Secara keseluruhan rata-rata total indeks skor jawaban variabel sikap keuangan diperoleh sebesar 33 dan berada dalam kategori sedang, hal tersebut mengindikasikan bahwa anggota UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta memiliki sikap keuangan yang cukup baik.

Perilaku Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan

Hasil analisis indeks di atas menyatakan bahwa seluruh rata-rata hasil total indeks berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat diindikasikan bahwa ada penelitian yang menyatakan literasi keuangan dan sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sehingga apabila literasi keuangan dan sikap keuangan tinggi, maka perilaku manajemen keuangan juga tinggi. Sebaliknya ketika literasi keuangan dan sikap keuangan rendah, maka perilaku manajemen keuangan juga rendah. Maka dari itu hasil indeks yang ada menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berada pada kategori sedang, sehingga perilaku manajemen keuangan juga berada pada kategori sedang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2016), Anggraeni (2015), Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019), Rumbianingrum dan Wijayangka (2018), Yusnia dan Jubaedah (2017), Mien dan Thao (2015) dan Amanah dkk (2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya melalui analisis statistik deskriptif mengenai determinan perilaku manajemen keuangan UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan yang dimiliki dapat dijadikan modal dalam pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu dapat memperoleh literasi keuangan melalui pembelajaran yang didapat dari pendidikan formal maupun non formal.

Selanjutnya adalah sikap keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta. Artinya, semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang mereka miliki. Sikap keuangan dapat membantu setiap pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dalam manajemen keuangan yang dimiliki. Pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, yaitu persepsinya tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depan, melakukan perencanaan keuangan, menyisihkan pendapatan yang dimiliki sebagai tabungan, menggunakan tabungan sebagai pendanaan darurat, menghabiskan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan menjadikan belajar tentang keuangan sebagai prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., dan Iradianty, A. (2016). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom*, e-Proceeding of Management, Volume 3, No. 2.
- Anggraeni, B.D. (2015). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok*, Jurnal Vokasi Indonesia, Volume 3, No. 1.
- Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Bdan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira, I., dan Sagoro, E.M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*, Jurnal Nominal, Volume 7, No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Diakses 26 Oktober 2019, dari www.ojk.go.id.
- Pradiningtyas, T.E., dan Lukiastuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*, Manajemen Ide dan Inspirasi, Volume 6, No. 1.
- Prihastuty, D.R., dan Rahayuningsih, S. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*, Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag, Volume 3, No. 2, ISSN : 2579-7980.
- Putra, M.Y. (2018). *Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM di Kota Tangerang Selatan*, Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, Volume 11, No. 2, ISSN: 2086-7662.
- Rajna, A., Moshiri, H., and Ezat, S.E.W.P. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*, International Journal of Business and Management, Volume 6, No. 8.
- Rumbianingrum, W., dan Wijayangka, C. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana), Volume 2, No. 3.
- _____, *Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1999 Pasal 4 Ayat 1*. (2015). Papua: Diperbanyak oleh KPw Bank Indonesia Papua.

_____, *Undang- Undang Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 Pasal 23D tentang Bank Indonesia*. (2015). Papua: Diperbanyak oleh KPw Bank Indonesia Papua.